



ABSTRAK

Proses pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia mengalami berbagai kendala, salah satunya yakni terkait adanya isu penolakan dari masyarakat terhadap aturan yang mewajibkan vaksinasi tersebut. Berbagai kalangan masyarakat meragukan efektivitas dan kebermanfaatan vaksin Covid-19. Masyarakat dihantui persepsi bahwasanya vaksin Covid-19 memiliki efek samping hingga dapat menyebabkan kematian. Hal ini tentunya membuat masyarakat melakukan aksi penolakan terhadap vaksinasi tersebut. Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh harapan, kecemasan, perencanaan tindakan, dan pengendalian atas niat adopsi vaksin Covid-19. Dengan melakukan metode kuantitatif, penelitian ini telah mendapatkan data melalui kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 240 orang. Sampel yang digunakan adalah individu yang belum mendapatkan vaksin Covid-19 atau yang belum pernah terjangkit virus Covid-19. Penentuan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan fokus pada *purposive sampling* dan kuesioner didistribusikan secara daring. Alat analisis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harapan berpengaruh positif secara signifikan pada perencanaan tindakan, sedangkan kecemasan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan mempunyai pengaruh positif secara signifikan pada pengendalian atas hasil. Pengendalian atas hasil berpengaruh positif secara signifikan pada niat adopsi. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan bahwa pemerintah dalam penyaluran vaksinasi harus menyampaikan informasi yang membangkitkan harapan dan kontrol atas hasil guna mendorong niat untuk mau mendapatkan vaksin Covid-19.

Kata Kunci: penerimaan vaksinasi Covid-19, harapan dan kecemasan vaksinasi Covid-19, perencanaan tindakan, pengendalian atas hasil, niat adopsi.



ABSTRACT

The process of implementing the Covid-19 Vaccination in Indonesia has encountered various obstacles, one of which is related to the issue of community rejection of the rules that require the vaccination. Various circles of society doubt the effectiveness and usefulness of the Covid-19 vaccine. People are haunted by the perception that the Covid-19 vaccine has side effects that can cause death. Based on this background, this study was conducted to examine the effect of hope, anxiety, action planning, and control over outcomes to adoption intention the Covid-19 vaccine. By using quantitative methods, this research has obtained data through questionnaires with a total of 240 respondents. The samples used are individuals who have not received the Covid-19 vaccine or who have never contracted the Covid-19 virus. Determination of the sample using non-probability sampling technique with a focus on purposive sampling and questionnaires distributed online. The analytical tools in this study are simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that the variable of expectation had a significant positive effect on action planning, while anxiety had no direct significant effect on action planning. Action planning has a significant positive effect on control over outcomes. Control over outcomes has a significant positive effect on adoption intentions. Therefore, this study suggests that the government in distributing vaccinations must convey information that raises hope and control over outcomes in order to encourage intentions to want to get a Covid-19 vaccine.

Keywords: acceptance of Covid-19 vaccination, expectations and fears of Covid-19 vaccination, action planning, control over outcomes, adoption intentions